MOSAIC
Mosque and Islamic Studies Center

Bagaimana Kinerja Masjid di Indonesia?

Fakta Menarik dari Survei Nasional!

Dr.PRI AGUNG DANARAHMANTO, M.Sn., M.M.Inov., M.Si.

MOSAIC REASERACH
DESEMBER 2024

Dr. Pri Agung Danarahmanto

S.T., M.Sn., M.M.Inov., M.Si., KMK., CSC., CBC

S3 Doktor Manajemen Bisnis (Dr)
S2 Magister Manajemen Inovasi (M.M.Inov)
S2 Bisnis Kreatif IKJ (M.Sn)
S2 Keuangan Syariah (M.Si)
S1 Teknik Informatika Tel-U (S.T)
Certified Business Coach (CBC)
Certified Sales Coach (CSC)
Certified Konsultan Manajemen Kesehatan (KMK)
Certified Asesor Kompetensi

Founder & Owner
Masjid & Ponpes Yayasan Ajar Juara Indonesia
Tami Dental Care & Supply – PT.Juara Sehat Indonesia
Konsultan Usaha Juara Indonesia – PT.Usaha Juara Indonesia
Manage Servie EDC – PT.Obadias Berkah Utama
Samesame Clothing – CV.Juara Indonesia

Peneliti & Tenaga Ahli
UNVERSITAS BANDUNG
UNIVERSITAS PADJADJARAN

KADIN Jabar 2019 – 2024 (Komtap BUMN & Pemerintah Pusat)
KADIN Jabar 2024 – 2029 (Komtap Kersajasama & CSR)
BUMN Center Universitas Padjadjaran

Phone **081-880-9692**
E-Mail **priagung.dana@gmail.com**

MOSAIC

Mosque and Islamic Studies Center

Kami adalah lembaga riset kemasjidan dan keislaman.
Kami mengatasi **kebutuhan data** serta **kajian akademik** tentang kemasjidan dan keislaman dengan menyediakan hasil riset terpercaya guna mendukung dakwah Islam secara luas.

teliti » pe.ne.li.ti.an

- n pemeriksaan yang teliti; penyelidikan
- n kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk **memecahkan suatu persoalan** atau **menguji suatu hipotesis** untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum

(Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2018)

Kenapa meneliti masjid dan islam?

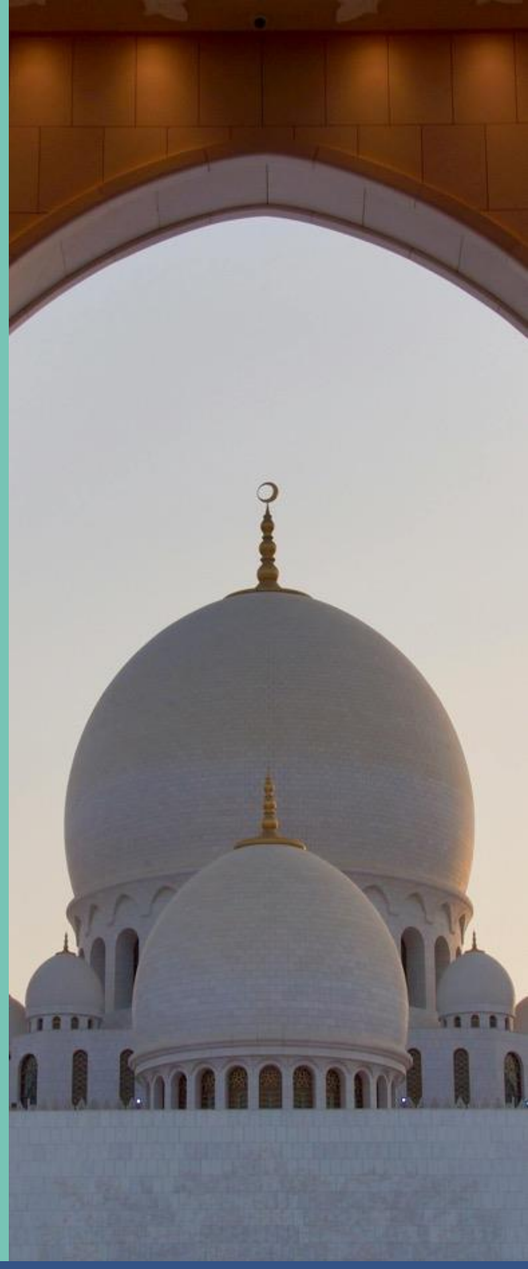

Islam Tumbuh Paling Pesat

(Statista, 2023; Statistic Brain, 2023)

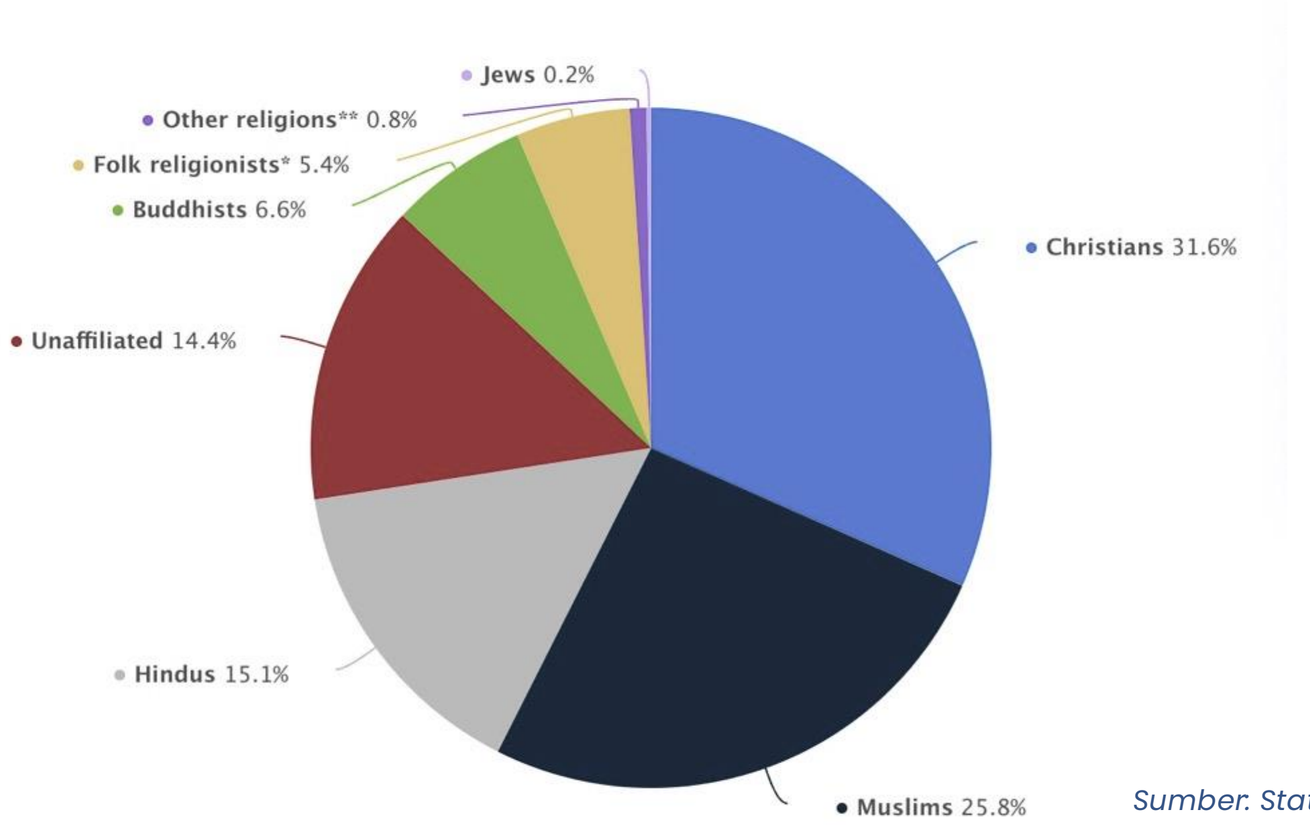

Sumber: Statistic Brain (2023)

Masjid Bertambah Signifikan

(Kemenag RI, 2023)

Pada tahun 2023 jumlah masjid di seluruh Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 6,8% dibanding tahun 2022.

No.	PROVINSI	Jumlah Masjid 2020	Jumlah Masjid 2021	Jumlah Masjid 2022	Pertumbuhan Masjid Tahun 2022	
1	ACEH	4.135	4.385	4.408	23	0,5%
2	SUMATERA UTARA	10.055	10.727	10.831	104	1,0%
3	SUMATERA BARAT	5.196	5.394	5.450	56	1,0%
4	RIAU	6.645	7.007	7.010	3	0,0%
5	JAMBI	4.037	4.335	4.471	136	3,1%
6	SUMATERA SELATAN	9.706	9.467	9.538	71	0,7%
7	BENGKULU	2.996	3.173	3.208	35	1,1%
8	LAMPUNG	11.666	12.195	12.338	143	1,2%
9	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	943	1.037	1.048	11	1,1%
10	KEPULAUAN RIAU	1.844	1.935	1.988	53	2,7%
11	DKI JAKARTA	3.093	3.523	3.565	42	1,2%
12	JAWA BARAT	54.279	59.636	61.142	1.506	2,5%
13	JAWA TENGAH	48.586	50.897	51.485	588	1,2%
14	DI YOGYAKARTA	7.909	8.240	8.343	103	1,3%
15	JAWA TIMUR	45.535	50.224	51.404	1.180	2,3%
16	BANTEN	8.422	8.755	8.885	130	1,5%
17	BALI	248	250	250	-	0,0%
18	NUSA TENGGARA BARAT	4.879	5.304	5.463	159	3,0%
19	NUSA TENGGARA TIMUR	796	907	910	3	0,3%
20	KALIMANTAN BARAT	3.994	4.379	4.512	133	3,0%
21	KALIMANTAN TENGAH	2.170	2.300	2.354	54	2,3%
22	KALIMANTAN SELATAN	2.725	2.786	2.805	19	0,7%
23	KALIMANTAN TIMUR	2.943	3.174	3.202	28	0,9%
24	KALIMANTAN UTARA	625	681	697	16	2,3%
25	SULAWESI UTARA	941	1.069	1.082	13	1,2%
26	SULAWESI TENGAH	3.710	3.945	4.054	109	2,8%
27	SULAWESI SELATAN	13.569	14.498	14.763	265	1,8%
28	SULAWESI TENGGARA	3.018	3.553	3.581	28	0,8%
29	GORONTALO	2.309	2.579	2.602	23	0,9%
30	SULAWESI BARAT	2.579	2.665	2.685	20	0,8%
31	MALUKU	1.277	1.346	1.337	(9)	-0,7%
32	MALUKU UTARA	1.078	1.139	1.164	25	2,2%
33	PAPUA BARAT	345	438	463	25	5,7%
34	PAPUA	230	413	417	4	1,0%
	TOTAL	**272.483**	**292.356**	**297.455**	**19.873**	**6,8%**

Masalahnya?

0.085%

“ Dari sekitar **satu juta** masjid dan mushala, hanya sekitar **850 yang dikelola dengan baik.** ”

(Dewan Masjid Indonesia)

45% masjid memiliki masalah kinerja, salah satunya tercermin dari ketersediaan fasilitas yang kurang memadai (Sudarsono et al, 2019). Mayoritas masjid tersebut masih dikelola secara tradisional, sehingga belum menunjukkan kinerja yang baik

Apa itu kinerja masjid?

Kinerja Masjid	
Kinerja masjid dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu perolehan keuntungan, keunggulan kompetitif jangka panjang, dan independensi	Hussain dan Islam (2003)
Kinerja organisasi dalam organisasi nonprofit, mengevaluasi masukan (misalnya, sumber daya yang tersedia), hasil (misalnya, pemrosesan masukan) dan keluaran (misalnya, tujuan yang dicapai), dan mengembangkan model kesatuan organisasi.	Winand et al (2014)
Kinerja organisasi nonprofit juga dapat diterangkan sebagai pengukuran yang menunjukkan pemanfaatan sumber daya dengan efisien dan efektif, di mana prinsip efisiensi menjadi nilai utama yang memastikan akuntabilitasnya.	Greiling et al, (2016)
Kinerja organisasi juga merupakan bentuk struktur yang komprehensif, mengacu pada operasional organisasi, dilakukan dengan tujuan mempertahankan kelangsungan hidup organisasi dan meningkatkan mutu kerjanya agar dapat memenuhi tuntutan dari pasar yang bersaing	Alajmi dan Arabiat (2021)
Kinerja masjid adalah hasil kerja yang dilihat dari evaluasi masukan, proses, dan keluaran untuk mengukur pemanfaatan sumber daya dengan tujuan mempertahankan kelangsungan dan meningkatkan mutu masjid.	Danarahmanto (2023)

Sumber: Danarahmanto, 2024

Penulis	Dimensi
Rahman, M. F. A., Mastuki, N. A., & Yusof, S. N. S. (2016)	Solat berjamaah
	Acara keagamaan
	Pendidikan keagamaan
	Amal saleh
Arwani, A., Masrur, M., & Khakim, N. (2018)	Layanan masyarakat
	Manajemen kualitas system
	kualitas kolaboratif
	Kualitas Layanan
Hassanain, M., Kajak, M., Hamida, M., & IbrahimA. (2021)	Apek-aspek teknis
	Fungsional
	Perilaku dari jamaah

Dimensi	Indikator
Solat berjamaah	Tingkat antusias jamaah mengikuti solat berjamaah
Acara keagamaan	Tingkat antusias jamaah mengikuti acara keagamaan
Pendidikan keagamaan	Tingkat antusias jamaah mengikuti Pendidikan keagamaan
Amal saleh	Tingkat antusias jamaah mengikuti program aman saleh
Layanan masyarakat	Tingkat antusias jamaah memanfaatkan layanan masjid

Sumber: Danarahmanto, 2024

Jadi Bagaimana Kinerja Masjid di Indonesia?

Kinerja masjid yang mana?

Kita bahas sedikit tentang metode penelitian ya ☺

Cluster sampling didukung dengan **stratified random sampling**.

Cluster sampling

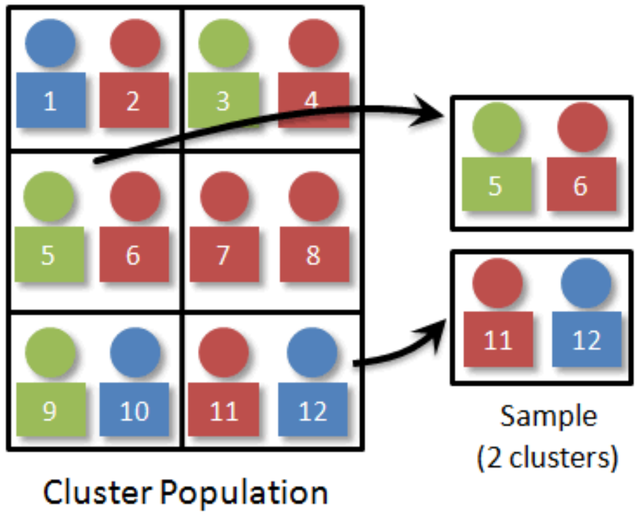

Menentukan sampel bila objek yang diteliti / sumber data sangat luas, misalnya penduduk negara, propinsi, kabupaten

Stratified random sampling

Proporsional atau tidak proporsional
Gambar di atas adalah contoh proportinate Stratified random sampling

Provinsi	Penduduk Islam	Klaster	Jumlah Masjid	Persentase Masjid	Jumlah Penduduk	Persentase Penduduk Islam
DKI Jakarta	9.491.619	JAWA	184.824	62%	149.593.727	62%
Jawa Barat	48.029.215	JAWA				
Jawa Tengah	36.773.442	JAWA				
DI Yogyakarta	3.433.129	JAWA				
Jawa Timur	40.179.566	JAWA				
Banten	11.686.756	JAWA				
Aceh	5.356.635	SUMATERA	60.290	20%	52.655.156	22%
Sumatera Utara	10.244.655	SUMATERA				
Sumatera Barat	5.528.423	SUMATERA				
Riau	5.870.015	SUMATERA				
Jambi	3.514.415	SUMATERA				
Sumatera Selatan	8.508.999	SUMATERA				
Bengkulu	2.017.860	SUMATERA				
Lampung	8.598.009	SUMATERA				
Kep. Bangka Belitung	1.344.903	SUMATERA				
Kepulauan Riau	1.671.242	SUMATERA				
Sulawesi Utara	849.253	SULAWESI	28.767	10%	16.661.335	7%
Sulawesi Tengah	2.450.867	SULAWESI				
Sulawesi Selatan	8.359.166	SULAWESI				
Sulawesi Tenggara	2.593.226	SULAWESI				
Gorontalo	1.191.484	SULAWESI				
Sulawesi Barat	1.217.339	SULAWESI				
Kalimantan Barat	3.320.719	KALIMANTAN	13.570	5%	13.366.853	6%
Kalimantan Tengah	2.011.763	KALIMANTAN				
Kalimantan Selatan	4.054.044	KALIMANTAN				
Kalimantan Timur	3.446.652	KALIMANTAN				
Kalimantan Utara	533.675	KALIMANTAN				
Bali	434.941	BALI & NUSA TENGGARA	6.623	2%	6.320.384	3%
Nusa Tenggara Barat	5.361.920	BALI & NUSA TENGGARA				
Nusa Tenggara Timur	523.523	BALI & NUSA TENGGARA				
Maluku	997.724	MALUKU	2.501	1%	2.003.451	1%
Maluku Utara	1.005.727	MALUKU				
Papua	320.442	PAPUA	880	0%	1.098.283	0%
Papua Barat	213.230	PAPUA				
Papua Selatan	143.610	PAPUA				
Papua Tengah	162.740	PAPUA				
Papua Pegunungan	27.357	PAPUA				
Papua Barat Daya	230.904	PAPUA				
	241.699.189		297.455	100%	241.699.189	100%

Cluster sampling didukung dengan **stratified random sampling**.

Klaster	Jumlah Sampel	Persentase Penduduk Islam	Jumlah Sampel
Jawa	308	62%	193
Sumatera		22%	63
Sulawesi		7%	30
Kalimantan		5%	12
Bali & Nusa Tenggara		3%	7
Maluku		1%	3
Papua		0%	-
Total	**308**	100%	308

- ✓ Ini adalah penelitian kuantitatif
- ✓ Sampel jamaah masjid
- ✓ Selanjutnya disurvei pakai kuesioner secara daring

Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	171	55.5%
Perempuan	137	44.5%
Usia		
<20 Tahun	15	4.9%
20 - 29 Tahun	182	59.1%
30 - 39 Tahun	77	25.0%
40 - 49 Tahun	17	5.5%
50 - 59 Tahun	13	4.2%
≥60 Tahun	4	1.3%
Frekuensi Kunjungan		
1 - 3 Kali Per Bulan	38	12.3%
4 - 10 Kali Per Bulan	141	45.8%
10 - 19 Kali Per Bulan	51	16.6%
20 - 29 Tahun Per Bulan	23	7.5%
30 - 49 Tahun Per Bulan	8	2.6%
>50 Kali Per Bulan	47	15.3%
Total	308	100.0%

Sumber: Mosaic, 2024

308 jamaah dari 175-an dari masjid seluruh indonesia

- ✓ Jamaah banyak laki-laki
- ✓ Usia banyak anak muda 20 -29 tahun (karena survei online, sehingga antusias anak muda lebih tinggi)
- ✓ Kunjungan ke masjid 4-10 kali per bln, berarti minimal shalat jumat
- ✓ Belum terlalu banyak jamaah yang istiqamah shalat 5 waktu di masjid

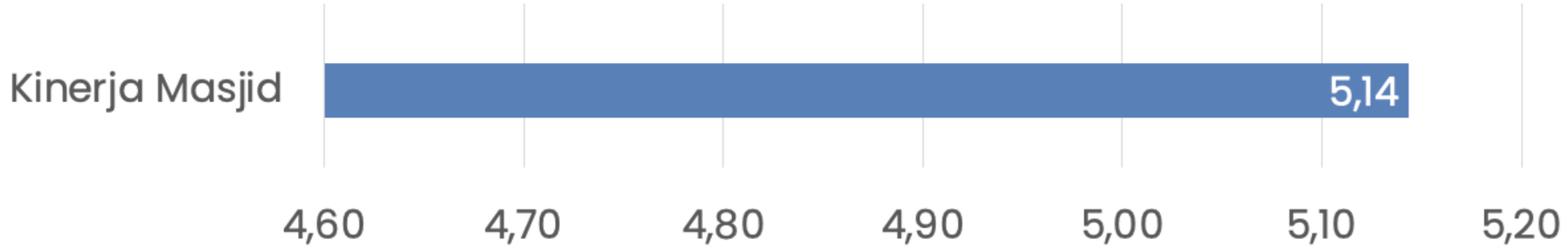

Kategorisasi: 1.00 – 1.83 (Sangat Tidak Baik); 1.84 – 2.67 (Tidak Baik); 2.68 -3.50 (Sedikit Tidak Baik); 3.51 – 4.33 (Sedikit Baik); 4.34 – 5.17 (Baik); 5.18 – 6.00 (Sangat Baik)

Sumber: Mosaic, 2024

Bagaimana Kinerja Masjid di Indonesia?

1. Kinerja masjid menurut 308 orang jamaah yang tersebar di Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan, Bali & Nusa Tenggara, dan Maluku, mendapat penilaian baik dengan nilai sebesar 5,14 dari nilai tertinggi 6,00.

2. Masuk dalam kategori baik, perlu dimaksimalkan agar menjadi baik sekali atau bahkan sempurna.

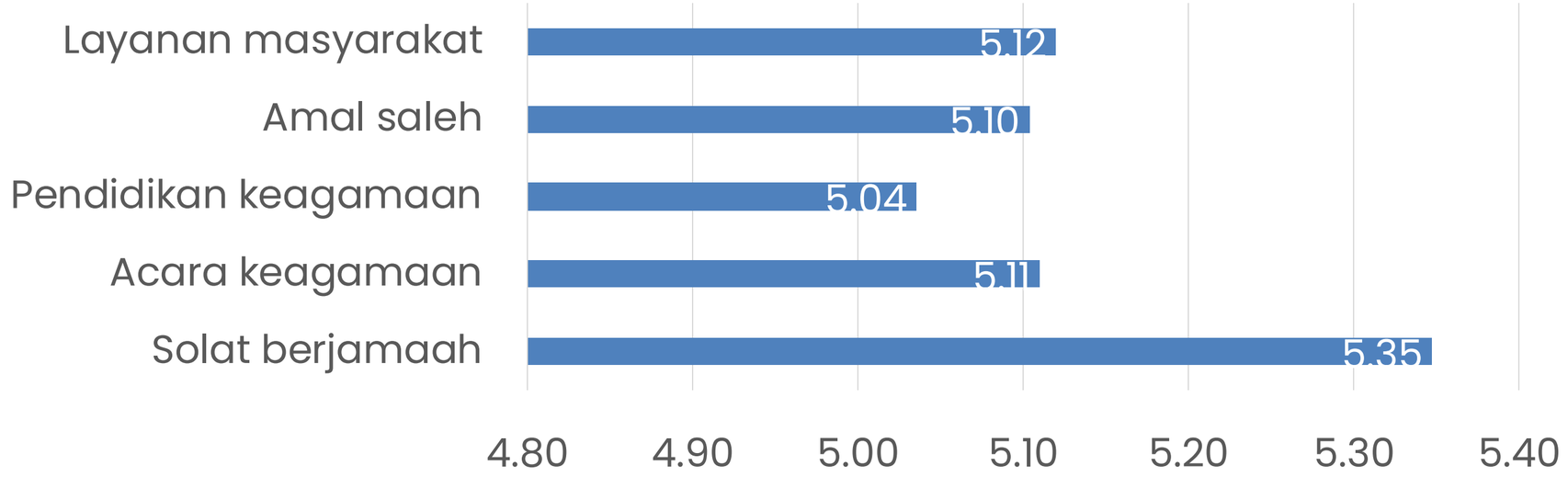

Kategorisasi: 1.00 – 1.83 (Sangat Tidak Baik); 1.84 – 2.67 (Tidak Baik); 2.68 -3.50 (Sedikit Tidak Baik); 3.51 – 4.33 (Sedikit Baik); 4.34 – 5.17 (Baik); 5.18 – 6.00 (Sangat Baik)

Sumber: Mosaic, 2024

1. Salat berjamaah mendapat skor tertinggi dalam kinerja masjid karena merupakan kewajiban rutin yang memungkinkan jamaah memberikan penilaian akurat.
2. Nilai layanan masyarakat, amal saleh, dan acara keagamaan menunjukkan masjid cukup efektif dalam memberikan manfaat nyata kepada masyarakat.
3. Masjid berhasil memberikan dampak positif melalui berbagai layanan dan programnya,namun perlu peningkatan agar semua layanannya lebih bermanfaat bagi jamaah.
4. Pendidikan agama di masjid dinilai baik, meski paling rendah, karena dibandingkan dengan sekolah Islam terpadu, sehingga masih perlu perbaikan.

1. Kinerja masjid sudah dianggap baik, tetapi perlu ditingkatkan

2. Perlu upaya untuk peningkatan khususnya di kegiatan layanan masyarakat, amal soleh, pendidikan, dan acara keagamaan

3. Perlu upaya untuk meningkatkan kinerja masjid

Bagiamana cara meningkatkan kinerja masjid?

Ayo kita diskusikan!

MOSAIC
Mosque and Islamic Studies Center

Terima Kasih

Jazakumullah Khairan Katsiran

Dr.PRI AGUNG DANARAHMANTO, M.Sn., M.M.Inov., M.Si.

MOSAIC REASERACH
DESEMBER 2024

Salat Berjamaah
Definisi: Pelaksanaan salat wajib lima waktu secara berjamaah di masjid.
Indikator Kinerja:

- Frekuensi salat berjamaah di setiap waktu.
- Tingkat partisipasi jamaah (jumlah orang per waktu salat).
- Konsistensi waktu iqamah (tepat waktu).

Relevansi: Salat berjamaah adalah inti dari fungsi masjid sebagai tempat ibadah, sekaligus menjadi indikator utama keberhasilan masjid dalam menghidupkan rutinitas keislaman.

Acara Keagamaan
Definisi: Kegiatan seperti kajian, ceramah, perayaan hari besar Islam, dan zikir bersama yang diadakan oleh masjid.
Indikator Kinerja:

- Jumlah dan keragaman acara yang diselenggarakan dalam setahun.
- Tingkat partisipasi masyarakat.
- Evaluasi kualitas materi dan pemateri.

Relevansi: Menjadi sarana edukasi dan penguatan keimanan jamaah, serta mempererat silaturahmi antar anggota masyarakat.

Pendidikan Keagamaan
Definisi: Aktivitas pendidikan seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), madrasah diniyah, atau pelatihan keislaman.
Indikator Kinerja:

- Jumlah program pendidikan yang tersedia.
- Jumlah peserta didik dan tenaga pengajar.
- Hasil pencapaian peserta didik (kemampuan membaca Al-Qur'an, pemahaman agama, dll.).

Relevansi: Menciptakan generasi muda yang religius, memahami ajaran Islam, dan berakhlak mulia.

Amal Saleh
Definisi: Kegiatan yang mendorong perbuatan baik seperti penggalangan dana, sedekah, atau aksi sosial lainnya.
Indikator Kinerja:

- Total donasi yang terkumpul dan didistribusikan.
- Jumlah kegiatan amal yang dilaksanakan.
- Manfaat nyata bagi masyarakat penerima bantuan.

Relevansi: Menguatkan peran masjid sebagai pusat kedermawanan dan pemberdayaan sosial.

Layanan Masyarakat
Definisi: Penyediaan fasilitas dan layanan seperti ruang serbaguna, perpustakaan, klinik kesehatan, dan konsultasi keagamaan.
Indikator Kinerja:

- Ketersediaan dan kualitas fasilitas.
- Tingkat pemanfaatan oleh masyarakat.
- Kepuasan masyarakat terhadap layanan.

Relevansi: Masjid menjadi pusat komunitas yang memberikan manfaat nyata di luar fungsi ibadah, sehingga menarik lebih banyak jamaah.